

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi BCA Mobile pada mahasiswa Manajemen Universitas Nasional angkatan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka kecenderungan dalam memanfaatkan aplikasi BCA Mobile justru mengalami penurunan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung lebih berhati-hati, selektif, serta mempertimbangkan berbagai aspek seperti risiko dan kebutuhan dalam menggunakan layanan keuangan digital.
2. *Cashless behavior* memiliki keterkaitan dengan pemanfaatan aplikasi BCA Mobile. Mahasiswa yang terbiasa melakukan transaksi secara non-tunai cenderung lebih sering memanfaatkan layanan perbankan digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari.
3. *Digital trust* berperan dalam mendorong pemanfaatan aplikasi BCA Mobile. Semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap sistem dan layanan perbankan digital, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam melakukan berbagai transaksi.
4. *Transaction security* turut menjadi faktor yang mendukung pemanfaatan aplikasi BCA Mobile. Persepsi mahasiswa terhadap keamanan transaksi memberikan rasa nyaman dalam menggunakan layanan perbankan digital, sehingga meningkatkan kecenderungan pemanfaatan aplikasi.

#### B. Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis yang dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Terkait literasi keuangan, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang tidak

hanya bersifat teoritis, tetapi juga berkaitan dengan pemanfaatan teknologi keuangan secara tepat. Edukasi mengenai literasi keuangan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih seimbang mengenai manfaat, risiko, serta penggunaan layanan mobile banking secara bijak, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi perbankan digital secara lebih efektif sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan mereka.

2. Terkait *cashless behavior*, kebiasaan transaksi non-tunai yang sudah berkembang di kalangan mahasiswa perlu terus didukung melalui penyediaan layanan yang praktis dan mudah diakses. Hal ini dapat membantu mempertahankan serta meningkatkan pemanfaatan aplikasi BCA Mobile sebagai sarana transaksi utama.
3. Terkait *digital trust*, pihak perbankan perlu terus menjaga konsistensi layanan, keandalan sistem, serta kualitas fitur yang tersedia agar kepercayaan pengguna tetap terjaga. Kepercayaan yang sudah terbentuk perlu dipertahankan karena berperan penting dalam mendorong penggunaan layanan secara berkelanjutan.
4. Terkait *transaction security*, penguatan sistem keamanan dan sosialisasi mengenai fitur perlindungan transaksi perlu terus dilakukan agar pengguna merasa semakin aman dalam bertransaksi. Rasa aman yang terjaga akan mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam memanfaatkan layanan perbankan digital.